

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dibidang otomotif begitu pesat, penjualan kendaraan semakin meningkat. Semakin banyak orang yang memiliki kendaraan maka semakin banyak pula orang yang melakukan perawatan kendaraannya di bengkel.

Besarnya kebutuhan konsumen akan perawatan kendaraan menuntut pihak bengkel terus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas perbaikan dan perawatan kendaraan karena pelanggan menginginkan perbaikan dan perawatan kendaraannya dapat dilakukan dengan cepat dan keinginan/masalah pada kendaraannya dapat terselesaikan dengan baik.

Peranan manajemen peralatan, dalam hal ini adalah tempat penyimpanan SST (*Special Service Tools*) sangat berpengaruh pada kecepatan kerja mekanik, tanpa adanya suatu sistem yang mengatur penempatan, pencarian, serta peminjaman SST dan *equipment* yang baik maka pekerjaan yang dilakukan mekanik tidak akan berjalan dengan lancar.

Pada kesempatan kali ini penulis membahas tentang salah satu aktivitas pada ruang penyimpanan SST dan *equipment* di bengkel yang merupakan tempat penyimpanan SST dan *equipment* bengkel. Mengingat pada SST dan

equipment bengkel dilakukan penyimpanan atau pergudangan, maka mekanik yang ingin menggunakan SST atau *equipment* harus melakukan proses yang ada pada pergudangan tersebut, yang dinamakan proses peminjaman SST dan *equipment*. Yang pada akhirnya proses peminjaman SST atau *equipment* tersebut mempengaruhi efisiensi waktu pengerjaan per-*unit* kendaraan, sehingga di upayakan terjadi efisiensi waktu yang tinggi pada proses peminjaman SST dan *equipment*.

1.2 Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, penulis menemukan masalah, yaitu pada proses service kendaran di bengkel Astrido bekasi tidak efisien. Salah satu faktor yang menyebabkan proses service kendaraan tidak efisien adalah peminjaman SST atau *equipment* memerlukan waktu yang lama. Pada penulisan ini penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu, "Bagaimana cara meningkatkan efisiensi waktu pada proses peminjaman *Special Service Tools* SST dan *equipment* bengkel?".

1.3 Ruang Lingkup

Dari latar belakang yang ada maka penulis akan membatasi masalah yang diangkat dengan batasan sebagai berikut:

Penulis membatasi permasalahan pada penulisan tugas akhir ini, yaitu :

- Pengambilan data hanya pada proses peminjaman SST dan *equipment* di gudang *tools*.
- Kuisisioner disebarakan hanya pada mekanik.
- Hanya membahas mengenai perubahan waktu peminjaman *Special Service Tool* dan *equipment* di gudang *tool's* sebelum dan sesudah metode baru di terapkan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

- Meningkatkan efisiensi waktu saat proses peminjaman SST dan *equipment* di gudang *tools*.
- Memperbaiki proses peminjaman *Special service tool* dan *equipment* di gudang *tool's*.

Manfaat

- Mempermudah sistem peminjaman SST dan *equipment* di gudang *tools*.
- Mempercepat proses service kendaraan.

1.5 Profile Perusahaan

Astrido merupakan perusahaan yang bergerak di bidang automotive. Dalam dedikasinya di perindustriaan automotive indonesia, astrido mendirikan bengkel-bengkel kendaraan khususnya adalah bengkel mobil. Bengkel-

bengkel ini didirikan oleh Astrido guna membantu kebutuhan service atau perawatan kendaraan bermotor khususnya mobil.

Mengingat semakin banyaknya kendaraan yang beredar di Indonesia, maka kebutuhan terhadap jasa service dan pemeliharaan kendaraan akan terus meningkat. Dengan begitu Astrido berupaya selalu untuk mengembangkan dan memperbaiki sarana dan pra-sarana yang ada di bengkel guna mencapai dari tujuan tersebut.

Besarnya kebutuhan konsumen akan perawatan kendaraan menuntut pihak bengkel terus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas perbaikan dan perawatan kendaraan karena pelanggan menginginkan perbaikan dan perawatan kendaraannya dapat dilakukan dengan cepat dan keinginan/masalah pada kendaraannya dapat terselesaikan dengan baik.